

JURNAL MUSLIM KECIL

aku bangga menjadi muslim

Tahukah Kamu?

Pertanyaan: Apakah kesyirikan terjadi di kalangan kaum Muslimin?

Jawab:

Ya, kesyirikan terjadi di tengah-tengah kaum Muslimin.

Dalilnya dari al-Qur'an:

"Dan tidaklah beriman kepada Allah kebanyakan mereka kecuali mereka berbuat syirik." (QS Yusuf : 106).

Dalilnya dari as-Sunnah:

"Tidaklah terjadi kiamat sehingga beberapa kabilah dari umatku bergabung dengan musyrikin dan sehingga berhala disembah." (HR Tirmidzi).

Ayo teman-teman... jauhi Syirik!!

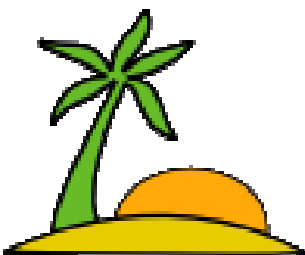
Sumber: Soal Jawab Aqidah oleh Syaikh Jamil Zainu, soal no. 16.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, teman-teman setia BAM. Liburan kemarin kemana? Jalan-jalan? Mengunjungi nenek? Atau bermain bersama teman-teman? Jurnal kali ini mengajak kita bermain telepon sederhana bersama teman-teman. Mau mencobanya? Yuuk, jangan lupa ajak temanmu. Tapi jangan sampai bertengkar yaa....

Baca Juga

Jangan Marah	2
Yuuk, Bewrlindung dari Sifat	4
Doa ketika sedang Marah	4
Dengan Apa Suara Terdengar?	5
Ayo Mewarnai	6



JANGAN MARAH, JANGAN MARAH, JANGAN MARAH!

Seorang berkata kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, "Berilah aku wasiat." Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Engkau jangan marah." Orang itu mengulagi permintaannya hingga beberapa kali, sedang Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda, "Engkau jangan marah." (HR Al-Bukhari).

Tahukah teman-teman, mengapa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam terus mengulang wasiatnya "Engkau jangan marah" meskipun orang itu bertanya berulang kali? Para ulama menjelaskan bahwa wasiat itu menunjukkan bahwa kemarahan itu dapat menimbulkan keburukan yang sangat banyak. Sebaliknya orang yang menahan diri dari kemarahan akan mendatangkan banyak kebaikan.

Kok bisa begitu?

Sifat pemarah itu adalah sifat yang sangat tercela yang dilarang dalam ajaran Islam. Bahkan agama Islam memperingatkan kita dengan peringatan yang sangat keras .

Marah itu apa sih? Kenapa orang bisa marah?

Marah adalah bergejolaknya darah di hati untuk menolak gangguan yang dikhawatirkan akan terjadi atau karena ingin

balas dendam kepada orang yang menimpakan gangguan kepadanya.

Tahukah teman-teman, bahwa akibat dari kemarahan yang tidak terkendali itu, akan muncul banyak perbuatan dan perkataan yang tercela yang bisa menimbulkan permusuhan, pemukulan, kezaliman, dan keburukan lainnya. Pada saat marah orang juga bisa mengeluarkan perkataan yang buruk seperti mencaci dan memaki yang akan disesali pada akhirnya.

Ada anak-anak yang jika marah dia melempar semua mainannya. Ketika kemarahannya reda, dia pun menyesal, mainannya telah rusak akibat ulahnya sendiri. Ada juga yang ketika marah memukul adiknya dengan keras sehingga adiknya terluka. Penyesalannya pun tidak dapat menyembuhkan luka adiknya. Ada juga yang



ketika marah mendzalimi temannya, akhirnya dia pun bermusuhan dengan temannya.

Teman-teman, syaithan itu ada bersama orang yang sedang marah. Ketika kita marah, maka syaithan akan terus memanas-manasi, untuk menjerumuskan kita pada keburukan yang banyak, karena orang yang sedang marah itu cenderung untuk lupa diri. Hayoo... Siapa yang mau berteman dengan syaithan....??

Ingatlah, orang yang marah itu bukan jagoan, bukan pemberani ataupun orang hebat. Tapi orang yang kuat dan jagoan itu, adalah orang yang dapat menahan dirinya ketika marah, padahal dia dapat melampiaskannya.

Para ulama mengatakan bahwa kemarahan itu kunci dari segala keburukan. Ada juga yang mengatakan awal dari kemarahan adalah gila, dan akhir dari kemarahan adalah penyesalan. Karena orang yang marah itu seperti orang gila, menyerang apa saja yang ada di dekatnya, dan mengeluarkan kata-kata tanpa memikirkan akibatnya. Dan akhirnya dia menyesali apa-apa yang telah dilakukan dan dikatakannya. Di antara teman-teman pasti tidak ada yang mau dikatakan gila bukan? Dan pasti tidak ada pula yang mau berteman dengan syaithan.

Nabi shallallahu alaihi wasallam melarang kita untuk marah, berarti bahwa Nabi memerintahkan kita untuk memiliki akhlak yang mulia berupa sifat pemaaf, sabar dan menahan diri dari gangguan orang lain, serta melarang kita untuk melampiaskan kemarahan meskipun kita mampu.



Ya, bersabar dan memberi maaf itu lebih baik, karena Allah berfirman dalam al-Qur'an:

(Artinya): "...dan apabila mereka marah mereka memberi maaf." (QS Asy Syura : 37)

Eit...Jangan marah! Jelek looh..!

Dan Allah juga berfirman yang artinya "...dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan." (QS Al-Imran : 134).

Maraji: Jamiul Ulum wal-Hikam (id) oleh Ibnu Rajab al-Hambali, hadits ke-16).

Yuuk, Berlindung dari Sifat Pemarah

Ini dia yang bisa kita lakukan, agar marah menjadi reda:

1 Meminta perlindungan kepada Allah dari syaithan, karena kemarahan datang dari Syaithan.

Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda ketika melihat orang yang mencaci maki temannya: “Sungguh aku tahu kalimat yang jika diucapkan orang tersebut pasti hilanglah yang ia dapatkan (marahnya). Seandainya orang tersebut berkata, “Aku berlindung kepada Allah dari syaithan yang terkutuk....” (HR Bukhari Muslim).

2 Jangan berbicara ketika sedang marah sampai dirinya tenang kembali. Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: “Jika salah seorang dari kalian marah, hendaklah ia diam” – beliau bersabda seperti itu tiga kali.” (HR Ahmad).



3 Jangan melakukan apapun ketika sedang marah. Bila dia sedang berdiri maka hendaknya dia duduk. Jika pada saat duduk dia belum tenang, maka hendaknya dia berbaring. Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata, “Jika salah seorang dari kalian marah dalam keadaan berdiri hendaklah ia duduk agar marah hilang darinya, jika tidak, hendaklah ia berbaring.” (HR Ahmad & Abu Dawud).

DOA Bila sedang marah

أَعِذُّ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

"Aku berlindung dari syaithan yang terkutuk"

Maraji: Rekaman Kajian Syaikh Abdur Razaq bin Muhsin al-Badr (Radio Rodja (dot) Com)

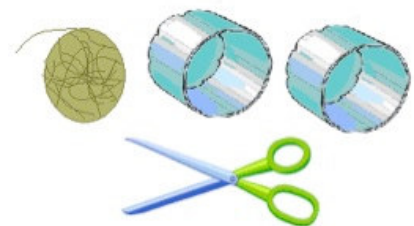
Dengan Apa Suara Terdengar?



Suara terjadi ketika sebuah benda bergetar. Ketika sebuah benda bergerak maju mundur, kita katakan dia bergetar. Ketika sesuatu bergetar (seperti pita suaramu) menyebabkan molekul di sekitarnya juga bergetar sehingga menimbulkan gelombang suara yang dapat mengalir di udara, air dan benda padat seperti kayu atau benang.

Kita mendengar suara karena getaran yang terjadi mengalir lewat udara ke telinga kita. Perhatikanlah, jika seseorang ingin mendengar sesuatu lebih jelas mereka akan menangkupkan tangannya di sekitar telinga. Ini membantu mereka menangkap gelombang suara lebih jelas. Allah menciptakan bentuk telinga kita sedemikian rupa untuk memudahkan kita menangkap gelombang suara. Subhanallah! Makanya kita harus selalu bersyukur kepada Allah yang telah memberi nikmat pendengaran yang sempurna kepada kita.

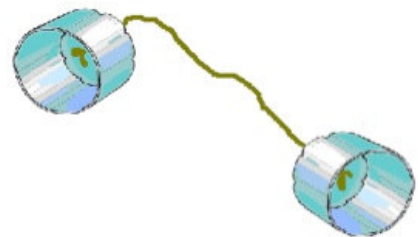
Yuuk, kita belajar, bagaimana suara bergerak. Pertama siapkan alat dan bahannya dulu yaa...Dan jangan lupa ajak seorng temanmu untuk bermain telepon bersama.



Kita membutuhkan 2 buah gelas plastik kosong, Gunting, Pensil, 2 buah Paper clip

Caranya:

- Buatlah lubang di tengah masing-masing gelas plastik dengan menggunakan pensil.
- Guntinglah benang kira-kira sepanjang 3 m.
- Masukkan ujung benang melalui lubang pada masing-masing gelas.
- Tarik sedikit ujung benang di bagian dalam gelas lalu ikatkan dengan paper clip agar benang tidak dapat keluar lagi melalui lubang dalam gelas. Lakukan yang sama untuk ujung benang pada gelas yang satunya lagi.
- Masing-masing anak mengambil gelas dan berjalan saling berjauhan sampai benang menjadi tegang. Salah satu anak memegang gelas ke telinganya, dan yang lainnya berbicara dalam gelas tersebut. Lakukanlah itu seperti berbicara di telepon secara bergantian. Dapatkah kalian mendengarkan suara?



Apa yang terjadi jika kita menjepit benang di tengah kedua gelas? Dan apa yang terjadi jika benang dilonggarkan? Ilmuwan kecil selalu mencatat hasil pengamatannya di dalam buku catatannya yah.

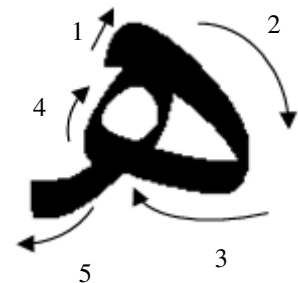
Semua jenis suara adalah getaran, begitu juga dengan suaramu. Ketika temanmu berbicara di dalam gelas menyebabkan udara di dalam gelas mulai bergetar. Getaran kemudian berjalan melalui gelas terus ke benang dan masuk ke dalam gelas yang satunya lagi. Gelas kedua menyalurkan getaran molekul udara ketelingamu. Makanya kamu bisa mendengar suara temanmu dengan jelas. Nah agar teleponmu bekerja dengan baik, benang di antara kedua gelas harus dapat bergetar bebas. Makanya ketika benang dijepit kamu tidak dapat mendnegarkan suara. Begitupula kalau benang dilonggarkan., getaran akan berakhir sebelum mencapai gelas yang satunya lagi.

(Sumber: Science With Me (dot) Com, dengan beberapa penyesuaian)

Ayo Mewarnai



Belajar Menulis Huruf H hijayah



Ingin memasang iklan di Jurnal Muslim Kecil atau website kami? Segera hubungi redaksi kami. Di: bam @raudhatulmuhibbin.org

Maktabah Raudhah al-Muhibbin
taman baca pencinta ilmu
<http://www.raudhatulmuhibbin.org>



Bundel Tahun I dan II JMK

